

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Obyek yang dipakai pada penelitian ini adalah perusahaan dalam bidang makanan dan minuman yang sudah umum di masyarakat dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Menurut M. Nazir (1988), populasi adalah semua objek maupun individu yang akan dilakukan penelitian dan mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah perusahaan dalam bidang makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019 adalah berjumlah sebanyak 26 perusahaan.

Menurut M. Nazir (1988), sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili dari suatu karakteristik, jelas dan lengkap dari populasi. Pada penelitian ini, peneliti memakai sampel dari Perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2016-2019.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* (Sampel Acak). Menurut Sugiyono (2001), teknik sampling merupakan teknik yang diberikan pada anggota populasi untuk menjadi anggota dari sampel dengan peluang yang sama. Menurut Sugiyono (2012), sedangkan *Purposive Sampling* yaitu teknik untuk memilih sampel dalam penelitian menggunakan beberapa syarat dan memiliki tujuan untuk menjadikan data yang didapat bisa lebih representatif.

Adapun penentuan kriteria dari sampel sangat diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam menentukan sampel yang ingin diambil untuk dianalisis. Syarat sampel untuk pemenuhan kriteria ini, adalah menyajikan informasi lengkap dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam bidang makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.

2. Perusahaan tersebut tidak melakukan *Company Action*.

Tabel 3.1. Eliminasi Kriteria Sampel Penelitian

No.	<i>Company Action</i>	Stock Split	Warran	IPO	Tanpa HMTED	HMTED	Total
	Kode						
1	ADES						
2	AISA						
3	ALTO		2017				1
4	BTEK	2017					1
5	BUDI						
6	CAMP			2017			1
7	CEKA						
8	CLEO				2018		1
9	DLTA						
10	FOOD			2019			1
11	GOOD			2018			1
12	HOKI		2019				1
13	ICBP	2016					1
14	IIKP	2017					1
15	INDF						
16	MGNA		2017				1
17	MLBI						
18	MYOR	2016					1
19	PANI			2018			1
20	PCAR			2017			1
21	PSDN						
22	ROTI					2017	1
23	SKLT						
24	STTP						
25	ULTJ	2017					1
<b>Total Eliminasi</b>							15

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Tabel 3.2. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan dalam bidang makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019	25
2	Perusahaan tersebut melakukan <i>Company Action</i>	(15)
<b>Total Sampel</b>		10

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Jadi, perusahaan dalam bidang makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019 yang memenuhi kriteria di atas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 sampel perusahaan. Berikut adalah daftar nama perusahaan *Food and Beverage* yang memenuhi kriteria:

Tabel 3.3. Daftar Perusahaan *Food and Beverage* yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk.
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
8	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk.

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

### **3.3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang dipergunakan merupakan data sekunder. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Cara kerja teknik ini adalah mengumpulkan beberapa data berupa catatan-catatan penting serta gambar bila dianggap penting yang diperlukan peneliti sebagai bahan untuk melakukan penelitian. Data yang didapat dalam *website* resmi milik Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melihat pergerakan *Return Saham*, yaitu *www.idx.co.id* dan *website* resmi milik Bank Indonesia (BI) untuk melihat pertumbuhan pada Inflasi, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, dan Produk Domestik Bruto, yaitu *www.bi.go.id* serta sumber-sumber lainnya yang relevan seperti jurnal, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Alat analisis data yang dipergunakan merupakan analisis regresi linear berganda menggunakan statistika dengan program SPSS. Metode analisis ini bertujuan untuk mengetahui variabel terikat atau *dependen* (Y) dan variabel bebas atau *independen* (X) baik secara simultan maupun parsial. Perlu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan uji regresi linear berganda.

#### **3.4.1. Analisis Statistika Deskriptif**

Analisis ini dilakukan untuk memberikan deskripsi dalam bentuk nilai untuk mengetahui nilai dari variabel yang diteliti yang terdiri dari Inflasi, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Produk Domestik Bruto dan *Return Saham*. Menurut Sugiyono (2014), metode analisis deskriptif ialah statistik yang dipakai dalam menganalisis data dengan cara memberi gambaran data yang dikumpulkan sebagaimana mestinya tanpa membuat suatu pernyataan tersendiri.

#### **3.4.2. Uji Asumsi Klasik**

Data penelitian menggunakan data sekunder dan sebelum melakukan uji terhadap hipotesis penelitian melalui Uji T dan Uji F, maka perlu dilakukan

beberapa pengujian untuk asumsi klasik seperti Uji Normalitas, Uji Autokoreksi, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinieritas (Fatkhani, 2020).

#### 3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan sebagai pengujian model regresi, variabel pengganggu (*residual*) apakah berdistribusi baik normal maupun tidak. Untuk pengujian data penelitian ini apakah berdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika data yang berdistribusi dengan normal, maka nilai signifikansinya adalah  $> 0,05$  (Fatkhani, 2020).

#### 3.4.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan sebagai pengujian model regresi linear terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu yang terjadi di periode  $t$  terhadap kesalahan yang terjadi di periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila terdapat adanya kesalahan dalam kesesuaian antara keduanya, maka dapat disebut dengan problem autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji *Durbin-Watson (DW test)*, ini mempunyai masalah mendasar yaitu tidak diketahuinya secara tepat mengenai distribusi dari statistik itu sendiri. Selanjutnya adalah membandingkan dengan tabel DW. Tabel DW terdiri atas dua nilai, yaitu batas bawah ( $d_l$ ) dan batas atas ( $d_u$ ) (Fatkhani, 2020). Berikut beberapa keputusan setelah membandingkan DW:

5. Jika  $DW < d_l$ , maka **terdapat autokorelasi positif**.
6. Jika  $DW > d_u$ , maka **tidak terdapat autokorelasi positif**.
7. Jika  $d_l < DW < d_u$ , maka pengujian tidak meyakinkan atau **tidak dapat disimpulkan**.
8. Jika  $(4-DW) < d_l$ , maka **terdapat autokorelasi negatif**.
9. Jika  $(4-DW) > d_u$ , maka **tidak terdapat autokorelasi negatif**.
10. Jika  $d_l < (4-DW) < d_u$ , maka pengujian tidak meyakinkan atau **tidak dapat disimpulkan**.



### 3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan sebagai penguji model regresi apakah terdapat ketidaksesuaian *variance* dari *residual* satu penelitian dengan penelitian yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi  $> 0,05$ , maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas (Fatkhan, 2020).

### 3.4.2.4. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas memiliki tujuan sebagai penguji model regresi apakah ada hubungan antara variabel bebas (*independen*). Untuk menguji adanya multikolinieritas, maka perlu dilihat dari setiap variabel bebasnya tentang nilai VIF-nya. Jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas. Model regresi yang baik adalah variabel bebas (*independen*) yang diteliti tidak mengandung multikolinieritas (Fatkhan, 2020).

### 3.4.3. Uji Hipotesis

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu metode pengujian seberapa besar berpengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dikonversikan ke dalam skala dalam interval. Alat analisis ini digunakan untuk menguji seberapa berpengaruhnya antara Suku Bunga, Inflasi, Kurs VA, dan Produk Domestik Bruto pada *Return Saham* pada Perusahaan *Food and Beverage* (Fatkhan, 2020). Persamaan garis untuk model regresi linear berganda pada penelitian ini ialah:

$$Y = a + b_1.\text{Inflasi} + b_2.\text{Suku Bunga} + b_3.\text{Kurs VA} + b_4.\text{Produk Domestik Bruto} + e$$

Keterangan:

$$Y = \text{Return Saham}$$

- a = Konstanta
- b1, b2, b3, b4 = Koefisien regresi variabel bebas atau *independen*
- e = Standar Error

#### 3.4.3.1. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Pengujian T memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya setiap variabel bebas atau independen (X), yaitu Suku Bunga, Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Kurs Valuta Asing terhadap variabel terikat atau independen (Y), yaitu *Return Saham* secara *parsial*. Tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 digunakan pada pengujian uji T. Ketentuan untuk melakukan Uji T ini adalah:

1. Apabila angka signifikansi di T itu  $< 0,05$ , maka Inflasi, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, dan Produk Domestik Bruto berpengaruh secara segmental terhadap *Return Saham* Perusahaan *Food and Beverage*.
2. Apabila angka signifikansi di T itu  $> 0,05$ , maka Inflasi, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, dan Produk Domestik Bruto tidak berpengaruh secara segmental terhadap *Return Saham* Perusahaan *Food and Beverage*.